

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Gambaran Umum Desa Aek Haruaya

Pada bagian ini diuraikan profil Desa Aek Haruaya, yaitu meliputi letak geografis, luas wilayah, keadaan penduduk yang meliputi umur, mata pencaharian, dan tingkat pendidikan di Desa Aek Haruaya. Deskripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang berbagai aspek kehidupan di desa tersebut. Dari hasil pengumpulan data di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi maka dapat digambarkan secara umum tentang objek penelitian. Kegunaannya dalam rangka memperkuat data-data penelitian ini. Adapun hasil dari pengumpulan data tersebut dengan menggunakan observasi, wawancara, berdasarkan informasi dari aparat desa dan orangtua di Desa Aek Haruaya yang dianggap akan memberikan informasi terkait dengan penelitian.

a. Letak Geografis Desa Aek Haruaya

Desa Aek Haruaya adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Desa Aek Haruaya memiliki luas wilayah \pm 172 Ha. Desa ini dibatasi dengan beberapa desa.

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Hadungdung
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lantosan
- c) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Gunung Baringin
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sikamulia

Keadaan Penduduk Desa Aek Haruaya

Jika dilihat dari berbagai kondisi Masyarakat desa Aek Haruaya secara umum dari berbagai aspek sebagai berikut:

4.1.2 Keadaan Penduduk

Adapun jumlah penduduk desa Aek Haruaya berjumlah 897 orang. Laki-laki berjumlah 344 orang dan Perempuan berjumlah 553 orang dengan jumlah kepala keluarga terdiri dari 167 kartu keluarga.

Tabel 1.4

Keterangan Penduduk Desa Aek Haruaya Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	60%
2	Pedagang	25%
3	PNS	5%
4	Wiraswasta	10%
	Jumlah	100%

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani lebih banyak dibandingkan pekerjaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan tulang punggung ekonomi desa Aek Haruaya. Diukur dari aspek pengetahuan, semakin tinggi tingkat pendidikan, maka kualitas penduduk akan semakin baik. Namun, hal ini belum tentu dapat menjamin kesadaran Masyarakat akan pentingnya Pendidikan. Apabila tingginya tingkat pendidikan diiringi dengan kesadaran yang tinggi pula, maka bukan hal yang mustahil jika dapat mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang semakin baik pula.

a. Keadaan Sarana Pendidikan Desa Aek Haruaya

Dari Lembaga Pendidikan yang ada di Desa Aek Haruaya dapat dikatakan cukup memadai bagi pelaksanaan Pendidikan bagi Masyarakat itu sendiri.

Tabel 1.5

Sarana Pendidikan Yang Ada di Desa Aek Haruaya

No	Jenis Sarana Pendidikan	Nama Sarana Pendidikan	Kondisi
1	PAUD \$ TK	Tadika Raya	Baik
2	PAUD \$ TK	Raudhatul Alhikmah	Baik
3	MDTA	Raudhatul Alhikmah	Baik

4	SD PLUS	Tadika Raya	Baik
5	SDN	Aek Haruaya	Baik
6	Madrash Tsanawiyah	Gunung Raya	Baik
7	Madrasah Aliyah	Gunung Raya	Baik

b. Keadaan Sosial dan Keagamaan

Agama merupakan kebutuhan pokok manusia, demikian juga dengan masyarakat desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan data bahwasanya desa Aek Haruaya mayoritas beragama Islam, untuk menunjang kegiatan keagamaan di desa Aek Haruaya diperlukan adanya sarana peribadatan yang memadai. Berdasarkan administrasi desa Aek Haruaya, bahwasanya sarana peribadatan yang ada di Desa Aek Haruaya tersebut ada 3 mesjid yang dapat dikatakan sangat memadai bagi warga untuk melakukan kegiatan sholat setiap harinya. Untuk lebih jelasnya berikut dipaparkan dalam bentuk tabel.

Tabel 1.6

Sarana dan Prasarana Desa Aek Haruaya

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Masjid	3
2	Mushalla	1
3	Balai Desa	1
4	Kantor Desa	1

c. Mata Pencaharian

Penduduk desa Aek Haruaya mayoritas memiliki mata pencaharian adalah petani, pedagang, berkebun karet, sawit, dan sayur. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu bahwa masyarakat desa Aek Haruaya mata pencahariannya petani, pedagang, dan berkebun. Beberapa orangtua lebih menyukai anaknya bekerja berpenghasilan dengan merantau keluar daerah atau kota besar seperti Jakarta, Batam dan lain-lain. Harapan mereka untuk mendapatkan kesuksesan dirantau orang. Biasanya ini terjadi pada orangtua yang sudah renta dan tidak kuat lagi untuk bekerja.

d. Struktur Organisasi Naposo Nauli Bulung Desa Aek Haruaya (NNB)

Ketua NNB	: Ari Anjas Muda Siregar
Sekretaris NNB	: Imam Siregar
Bendahara NNB	: Rizka Fadillah
Anggota NNB Laki-Laki	: Dorlan, Ismam, Putra, Irsan, Pauji, Sulaiman, Saidi, Pikran, Ahmad, Riskon, Hendri, Rausin.
Anggota NNB Perempuan	: Hotmaima, Handayani, Nurmahari, Puspita, Windi Astuti, Aminah, Ilmi Utari, Fitri Ramadhani, Lince Marwiyah, Sopia Darwih, Nurtika, Heni.

f. Kegiatan Remaja di Desa Aek Haruaya

Di desa Aek Haruaya, kegiatan remaja beragam dan mencakup berbagai aspek kehidupan sosial, pendidikan dan keagamaan. Salah satu kegiatan yang menonjol adalah keterlibatan remaja dalam program-program yang diselenggarakan oleh Naposo Nauli Bulung. Sebuah organisasi kepemudaan yang berfokus pada pembinaan akhlak dan akidah. Melalui naposo nauli bulung, remaja di desa ini sering mengikuti pengajian rutin, pengajian wirit yasin, kajian ceramah, pelatihan fardu kifayah, pembinaan akhlak, serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama mereka, tetapi juga untuk membentuk karakter yang mulia dan bertanggung jawab.

Selain kegiatan keagamaan, remaja di desa Aek Haruaya juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Mereka sering terlibat dalam bakti sosial seperti membersihkan lingkungan desa, membantu warga yang membutuhkan, dan berpartisipasi dalam acara-acara gotong royong. Kegiatan sosial ini tidak hanya mempererat ikatan antar remaja, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, solidaritas dan kepedulian terhadap sesama. Melalui kegiatan ini, remaja di desa Aek Haruaya belajar untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi dengan baik dan peduli terhadap lingkungannya.

Kegiatan yang dilakukan oleh Naposon Nauli Bulung di Desa Aek Haruaya seperti mengaji wirid Yassin naposo nauli bulung pada malam jum'at, tanpa ada orangtua yang mengawasinya. Kegiatan yang dilakukan adalah mengaji surah yasin, tahtim, tahlil dan berdoa. Kegiatan yang lain ialah kebersihan TPU (Tempat Pemakaman Umum), kebersihan masjid dan merayakan hari-hari besar islam seperti Maulid Nabi Muhammad Saw, Isra'Mi'raj, dan MTQ tingkat desa setiap tahunnya. Dengan demikian, berbagai kegiatan yang diikuti oleh remaja di Desa Aek Haruaya naposo nauli bulung memegang peran penting dalam memperkuat aqidah dan pembinaan akhlak remaja serta dapat berkontribusi dengan masyarakat secara baik.

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Naposo Nauli Bulung Dalam Memberikan Penguatan Pendidikan Akidah Dan Akhlak Remaja Di Desa Aek Haruaya.

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai pedoman dan penuntun hidup dalam segala aspek kehidupan. Agama memberikan arah bagi kehidupan manusia. Di desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara, ada dua pemeluk agama yaitu Islam dan Kristen. Agama yang paling dominan di Desa Aek Haruaya ini adalah agama Islam. Walaupun demikian antara masyarakat Islam dan Kristen selalu damai dan tidak ada konflik.

Masyarakat di Desa Aek Haruaya secara keseluruhan kehidupan keagamaannya berjalan dengan baik, didukung dengan beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Aek Haruaya seperti kegiatan pengajian yasinan ibu-ibu, yasinan anggota Naposo Nauli Bulung (NNB), dan ceramah dengan mendatangkan Ustadz.

Naposo Nauli Bulung (NNB) Desa Aek Haruaya adalah organisasi kepemudaan yang umumnya berbasis kedaerahan, khususnya di kalangan masyarakat batak. Organisasi ini memiliki fokus utama pada pembinaan dan pelestarian budaya serta pengembangan sosial dan keagamaan di komunitas batak.

Organisasi Naposo Nauli Bulung secara operasional tidak memiliki wewenang sepenuhnya. Maksudnya adalah bahwa naposo nauli bulung tidak diberikan wewenang yang penuh oleh kepala desa, misalnya dalam pengorganisasian acara besar desa. Meskipun, Naposo Nauli Bulung sering menjadi panitia dalam acara-acara besar desa, Kepala Desa membatasi mereka dalam hal pengambilan keputusan akhir atau penyelenggaraan acara tersebut untuk memastikan keselarasan dengan kebijakan desa.

Organisasi Naposo Nauli Bulung berdiri atas kesepakatan perangkat desa yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa setelah perangkat desa mengambil masukan dari Hatobangon, Alim ulama dan juga Masyarakat Desa.

Dari sisi adat istiadat Naposo Nauli Bulung berkedudukan sebagai pagar dan bunga desa, yang berarti tumpuan ataupun harapan yang diandalkan. Utamanya tentang tenaga dan kekuatan fisik dan ketahanan kampung dari segala ronggongan dan pengaruh negatif yang bersifat frontal dan juga lambang keindahan dan harmonisnya kampung.

Sedangkan dari sisi keagamaan Naposo Nauli Bulung juga memiliki tradisi memperingati hari-hari besar Islam. Seperti Mauli Nabi, Isra'Mi'raj, penyambutan bulan suci dan halal bihalal. Kemudian adanya pengajian yasinan setiap malam jum'at dan mendengarkan ceramah ustadz.

Aqidah merupakan suatu keyakinan yang teguh tanpa adanya keraguan terhadap perkara-perkara yang dapat diterima kebenarannya berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Dapat dipahami bahwa aqidah adalah dasar atau landasan kepercayaan. Sedangkan perwujudan dari aqidah itu sendiri ialah akhlak.

Akidah sebagai sistem kepercayaan yang bermuatan elemen-elemen dasar keyakinan, menggambarkan sumber dan hakikat keberadaan agama. Sedangkan akhlak sebagai sistem etika menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama. Akhlak dalam pandangan Islam harus berpijak pada keimanan. Iman tidak cukup hanya disimpan dalam hati, namun harus dipraktikkan dalam kehidupan

sehari-hari dalam bentuk akhlak yang baik. Aqidah erat hubungannya dengan akhlak, karena akhlak tersarikan dari aqidah dan pancaran dirinya. Oleh karena itu, jika seseorang beraqidah dengan benar maka akhlaknya pun akan benar, baik dan lurus. Begitu pula sebaliknya, jika aqidahnya salah maka akhlaknya pun akan salah.

Akhlak merupakan suatu tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Seseorang dapat dikatakan baik dan buruk itu dapat dilihat dari akhlak yang ia miliki baik itu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama umat manusia, akhlak kepada diri sendiri maupun akhlak kepada alam semesta. Peran akhlak bukan hanya tugas seorang guru melainkan juga merupakan tanggungjawab setiap orang tua.

Gambar 1.1 Tes Pengetahuan Akidah dan Akhlak Remaja



Berdasarkan hasil tes tentang pembelajaran akidah dan akhlak melalui tes pilihan ganda menyatakan bahwa pengetahuan remaja di Desa Aek Haruaya tersebut masih rendah. Dari hasil tes tersebut menunjukkan bahwa: 1) Remaja masih bingung dengan defenisi akidah, mereka seringkali mencapuradukkannya dengan konsep lain seperti ibadah atau sejarah Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dasar tentang akidah belum sepenuhnya terserap. 2) Beberapa siswa tidak dapat menyebutkan rukun iman dengan benar atau lengkap, mereka hanya mengetahui

beberapa rukun iman tetapi tidak bisa menjelaskan semuanya dengan baik. 3) Beberapa remaja masih kesulitan memahami perilaku dan akhlak yang seharusnya dipegang oleh seorang muslim, karena mereka menganggap bahwa akhlak hanya sebagai perilaku yang baik secara umum tanpa memahami kaitannya dengan ajaran Islam. 4) beberapa remaja tidak konsisten dalam melaksanakan ibadah yang seharusnya didasari oleh aqidah yang kuat, seperti shalat lima waktu atau berdoa dengan keyakinan penuh. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pengetahuan aqidah dan praktik ibadah.

Dari hasil observasi peneliti, remaja di Desa Aek Haruaya kurang memiliki akhlak khususnya sopan santun terhadap orangtua, seperti melawan kepada orangtua, tidak mendengarkan nasehat orangtua. Hal ini disebabkan karena kurangnya penanaman pendidikan aqidah yang diberikan orangtua maupun lingkungan setempat. Seperti kita ketahui bahwa salah satu tujuan pendidikan agama Islam ialah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah melalui pengaplikasian akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Penyebab lainnya ialah kurangnya ilmu pengetahuan dan kesadaran dalam dirinya sendiri, kurangnya perhatian masyarakat sehingga mereka merasa bebas dalam melakukan suatu perbuatan yang tidak baik, tempat dan teman bergaul yang tidak mendukung untuk melakukan suatu perbuatan yang baik, orangtua yang kurang perhatian dikarenakan terlalu sibuk bekerja, dan orang tua juga kurang tegas dalam mendidik anak dimana tidak memberi hukuman kepada anaknya ketika berbuat salah.

Hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan, bahwa tidak semua orangtua memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi. Ada orangtua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi tetapi ia tidak mampu dalam mendidik anaknya dengan baik, karena dia beranggapan bahwa dengan mencukupi semua kebutuhan anaknya akan bisa menjadikan anaknya menjadi baik. Ada juga orangtua yang tidak memiliki latar belakang yang pendidikan tinggi bahkan SD pun tidak tamat tetapi ia mampu mendidik anaknya dengan benar, karena ia mendidiknya

berdasarkan pengalaman yang ia rasakan dahulu sehingga ia bisa menerapkan hal tersebut kepada anaknya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ketua Naposo Nauli Bulung, Ari Anjas Muda pada tanggal 29 Mei 2024 pukul 19:25, mengenai perubahan atau pengaruh bagi masyarakat dengan adanya pendampingan naposo nauli bulung dalam memperkuat aqidah dan akhlak, mengatakan:

“Banyak perubahan dengan hadirnya pendampingan Naposo Bulung dalam memperkuat akidah dan akhlak, akibat nya Naposo Bulung menjadi kompak dan lebih banyak melakukan amal serta bakti sosial yang bermanfaat bagi masyarakat”

Dari hasil wawancara dengan ketua naposo nauli bulung bahwa program-program yang diadakan naposo nauli bulung dapat membantu masyarakat untuk menjadi lebih baik lagi. Dengan hadirnya pendampingan naposo nauli bulung membawa banyak perubahan, dari yang dulunya remaja suka meninggalkan sholat, malas ke mesjid untuk sholat berjamaah, melalui program-program tersebut maka remaja naposo nauli bulung memiliki perubahan sedikit demi sedikit dengan tidak meninggalkan sholat dan sudah mulai mengikuti sholat berjamaah ke mesjid. Dan dengan adanya program pendampingan remaja ini Alhamdulillah remaja tersebut sudah merasakan perubahan terhadap dirinya sendiri.

Ketua Naposo Nauli Bulung menganggap bahwa mereka tidak hanya memberikan pendidikan agama secara teoritis, tetapi juga kegiatan-kegiatan praktis seperti bakti sosial dan kerja sama dalam kegiatan gotong royong. Hal itu, menurutnya telah membentuk remaja menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Ia juga menambahkan bahwa melalui pendampingan ini, remaja belajar untuk bekerja sama, saling menghormati dan mengembangkan rasa solidaritas yang kuat, yang semuanya merupakan akhlak yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu remaja, Almaidah pada tanggal 10 Mei 2024 Pukul 09:00, tentang kegiatan ceramah yang dilaksanakan NNB di Desa Aek Haruaya, mengatakan:

“Alhamdulillah sejauh ini kak kami merasa senang, karena dalam kegiatan tersebut memiliki banyak positif, dan kegiatan tersebut dilakukan dalam satu kali seminggu, dan waktu kami tidak terbentur dengan pekerjaan rumah, karena kajian tersebut dilaksanakan pada malam hari setelah selesai sholat isya’.

Berdasarkan hasil jawaban dari narasumber tersebut dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan yang diadakan naposo nauli bulung dapat memberikan dampak yang positif bagi kalangan masyarakat khususnya remaja, kegiatan tersebut berupa pengajian yasinan setiap malam jum’at dan kajian ceramah dengan mendatangkan ustadz. Kegiatannya sangat disukai oleh remaja karena tidak mengganggu aktivitas pekerjaannya dan hanya dilaksanakan sekali seminggu sehingga tidak membebankan bagi masyarakat ataupun remaja. Dan kegiatan tersebut dilaksanakan di malam hari setelah selesai sholat isya’.

Selanjutnya wawancara kepada salah satu remaja, Saima pada tanggal 10 Mei 2024 jam 11:20, tentang pengaruh atau perubahan dalam diri ketika mengikuti kajian ceramah, mengatakan:

“Alhamdulillah ada kak, sebelumnya saya bolos sekolah, sekolah pun saya jarang gitu, dan setelah saya mendengarkan ceramah itu hati saya tersentuh untuk melakukan ibadah kepada Allah, dan setelah saya mendengarkan ceramah itu hati saya tenang, nyaman mendengarkan ceramah tentang menjaga sholat lima waktu, dan bagaimana cara kita supaya dalam lingkungan itu tidak terpengaruh pada akhlak yang buruk.”

Dari jawaban saudari Saima dapat penulis simpulkan bahwa dengan adanya program yang dilakukan Naposo Nauli Bulung dapat membawa pengaruh yang signifikan kepada remaja. Remaja tersebut merasakan dampaknya ketika mengikuti kajian ceramah yang diadakan oleh naposo nauli bulung. Isi ceramah tersebut juga tidak terlepas dari mengerjakan sholat tepat waktu sebagai dasar agar memiliki aqidah yang kuat.

Narasumber tersebut, menjelaskan bahwa organisasi NNB telah berupaya untuk menjangkau seluruh remaja di desa melalui program yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Peneliti melihat, bahwa kegiatan keagamaan dan sosial telah memberikan pengalaman spritual bagi remaja. Selain itu, remaja yang aktif mengikuti program-program naposo nauli bulung menunjukkan peningkatan dalam disiplin, tanggung jawab, dan kesadaran beragama.

Dari observasi peneliti, pendampingan yang diberikan oleh organisasi Naposo Nauli Bulung ini telah memberi banyak pengetahuan dan wawasan baru mengenai agama dan moralitas kepada remaja. Peneliti melihat, bahwa remaja merasa lebih percaya diri dalam menjalankan ibadah dan lebih paham mengenai pentingnya berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, remaja juga merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti menjadi disiplin, lebih menghargai orang lain, dan lebih bertanggung jawab dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Wawancara kepada wakil Ketua NNB Imam Siregar, pada tanggal 29 April Pukul 20:30, mengenai pengaruh atau perubahan kepada remaja dengan adanya pendampingan naposo nauli bulung di Desa Aek Haruaya, Imam mengatakan:

“Tentunya ada, kalau kita lihat karena setiap kita melakukan aktivitas yang berhubungan dengan agama maka kami dari NNB selalu mengamalkan output setiap dari acara itu.”

Dari hasil wawancara dengan ketua NNB bahwa setelah adanya pendampingan, pemahaman remaja tentang aqidah Islam menjadi lebih baik. Mereka lebih mengerti tentang rukun iman dan tauhid, serta lebih mampu membedakan antara keyakinan yang benar dan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Remaja di desa Aek Haruaya mulai menerapkan nilai-nilai aqidah dalam kehidupan sehari-hari, mereka lebih rajin menjalankan ibadah seperti shalat lima waktu, berpuasa, dan berdoa dengan penuh keyakinan. Remaja yang mendapatkan pendampingan menunjukkan perubahan dalam akhlak, mereka menjadi lebih sopan, jujur dan bertanggungjawab. Peneliti melihat bahwa remaja sekarang lebih menghormati orangtua, guru, dan sesama anggota masyarakat.

Wawancara kepada Nopita pada tanggal 10 Mei 2024 jam 11:35 mengenai penanaman aqidah dan akhlak sejak dini, menuturkan:

“Sudah kak, karena orang tua sudah mengajarkan kami waktu masih kecil mengajarkan tentang sholat, mengaji dan membantu orang lain.”

Berdasarkan hasil jawaban dari narasumber tersebut dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan aqidah sudah ditanamkan sejak dini melalui peran utama dari orangtua dan dibantu oleh beberapa pihak lain seperti guru ngaji dan juga kegiatan yang diadakan naposo nauli bulung. Di samping itu guru mengaji juga mengajarkan berbagai ilmu agama sebagai bentuk penanaman aqidah misalnya belajar tata cara wudhu dengan benar, sholat dengan benar, sopan santun dan ilmu-ilmu lainnya.

Narasumber tersebut, menekankan pentingnya peran keluarga dalam membentuk aqidah dan akhlak sejak dini. Peneliti setuju bahwa keluarga sangat berperan penting dalam perkembangan si anak. Menurut peneliti, keluarga adalah sosok pertama bagi anak-anak, dan orang tua harus aktif mengajarkan nilai-nilai keislaman serta menjadi teladan yang baik. Selain itu, peneliti melihat bahwa dukungan dari masyarakat luas juga sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan spritual remaja.

Wawancara kepada Ismam, pada tanggal 12 Mei 2024 jam 12:00 mengenai arahan, nasehat dan bimbingan dari keluarga ketika mengalami kesulitan ataupun musibah, mengatakan:

“Iya kak, karena ketika saya mendapatkan musibah orangtua saya memberikan bimbingan atau arahan kepada saya untuk lebih semangat lagi dalam menjalankan hidup, dan orangtua tidak lupa akan memotivasi kami.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Ismam dapat penulis simpulkan bahwa ketika mendapatkan musibah orang tua selalu memberikan berupa nasehat atau arahan agar senantiasa berada di jalan Allah dan tidak mudah putus asa. Orang tua sangat berperan penting dalam pertumbuhan anak agar nantinya ketika mendapatkan musibah ataupun ujian tidak mudah mengambil jalan yang salah.

Wawancara kepada Ustadz Semangat pada tanggal 20 Mei 2024 jam 19:15, mengenai pandangan ustadz tentang akhlak-ahklak remaja di Desa Aek Haruaya ini, mengatakan

“Menurut saya akhlak-akhlak remaja di desa ini bisa diblnc cukup memprihatikan ya, bisa kita lihat di desa ini banyak sekali perilaku-perilaku yang merusak aqidah dan akhlaknya, banyak remaja yang terjerumus kepada prilaku-prilaku yang merugikan dirinya sendiri dan juga orang lain, prilaku-prilaku tersebut misalnya mencuri, melawan orang tua, mengkonsumsi obat-obatan terlarang, dan juga pergaulan bebas.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Semangat dapat penulis simpulkan bahwa aqidah dan akhlak remaja di desa Aek Haruaya masih perlu mendapatkan perhatian dari kalangan masyarakat khususnya orangtua. Masih banyak remaja yang melakukan tindakan-tindakan yang merugikan dirinya sendiri dan juga orang lain. Banyak remaja yang mudah sekali melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang agama karena lemahnya aqidah seseorang, untuk itu peran orangtua sangat diperlukan agar anak menjadi hamba yang bertaqwa.

Wawancara kepada Ustad Semangat pada tanggal 20 Mei 2024 jam 19:15, mengenai penyebab remaja-remaja tersebut melakukan tindakan-tindakan hal yang demikian, mengatakan:

“Menurut saya hal yang paling utama kenapa bisa itu terjadi karena kurangnya penanaman aqidah sejak dini dan kurangnya pendampingan orangtua. Saya lihat di desa ini anak yang masih dibawah umur saja sudah diperbolehkan main gadget, gimana gak rusak anak itu dan itu pun tidak ada yang mengawasinya, hp ini kan hal yang negatif dan positif semuanya ada, jadi perlu adanya pendampingan dari orangtua agar tidak disalah gunakan.”

Dari hasil wawancara dengan ustadz Semangat dapat di tarik kesimpulan bahwa penyebab terjadinya remaja melakukan perilaku kriminal yaitu karena kurangnya penanaman aqidah dan kurangnya pendampingan ataupun perhatian dari orang tua. Orangtua belum mampu membimbing atau mendidik anak dengan sepenuhnya, karena dilihat dari latar belakang pendidikan orangtua yang hanya Sebagian tammatan SD, SMP, dan SMA. Dalam mendidik anak sebagai orangtua

tidak cukup hanya memberikan kebutuhan sandang dan pangan saja akan tetapi harus memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya. Dan juga salah satu yang paling dibutuhkan anak adalah perhatian orangtua, karena sedikit perhatian yang diberikan orangtua kepada anak sangat berharga dan berpengaruh terhadap perkembangan fisik dan psikis anak. Sebagai orang tua juga tidak harus terlalu menuruti keinginan anak apalagi hal tersebut menjerumuskan anak pada hal yang tidak baik.

Berdasarkan hasil wawancara dari ketujuh narasumber tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa mereka memberikan pandangan dari berbagai aspek dalam upaya memperkuat pendidikan aqidah dan akhlak remaja di Desa Aek Haruaya. Secara keseluruhan narasumber sepakat bahwa pendampingan yang dilakukan oleh Naposo Nauli Bulung memiliki pengaruh yang sangat positif dalam memperkuat pendidikan aqidah dan akhlak remaja di Desa Aek Haruaya. Program-program yang dijalankan oleh organisasi ini tidak hanya membantu remaja dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang berakhlak baik, bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sosial mereka.

Kegiatan yang dilakukan naposo nauli bulung membawa dampak yang positif bagi masyarakat khususnya remaja. Naposo nauli bulung menjadi wadah bagi masyarakat yang dapat membantu orangtua dalam mendidik anaknya khususnya kepada anak remaja di Desa Aek Haruaya, karena sudah membawa perubahan yang positif kepada masyarakat. Organisasi naposo nauli bulung adalah suatu organisasi yang bertujuan untuk mengayomi masyarakat serta memajukan desa melalui adat budaya dan kegiatan keagamaan.

Naposo nauli bulung di Desa Aek Haruaya, secara keseluruhan telah memiliki kesadaran untuk menanamkan pendidikan aqidah dan akhlak kepada remaja. Melalui organisasi naposo nauli bulung orang tua merasa terbantu dengan adanya pendampingan naposo nauli bulung di Desa Aek Haruaya. Strategi yang mereka gunakan pun berbeda-beda tergantung dengan cara berkehidupan mereka sehari-hari. Walaupun demikian, mereka memiliki satu kesamaan dalam mendidik anak

yaitu dengan memberikan pendidikan kepada anak baik secara formal maupun non formal.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia, peraturan berupa perintah dan larangan dalam agama bertujuan untuk membentuk pribadi yang cakap dalam hidup dikehidupan duniawi sebagai jembatan untuk mencapai kehidupan ukhrawi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satu faktor yang mendukung adalah seseorang harus memiliki aqidah yang kuat dan tumbuh sesuai dengan ajaran Islam. Apabila penanaman aqidah lebih kokoh sejak masa usia dini, maka akan baik pula kepribadiannya pada masa yang akan datang. Begitu pula sebaliknya, jika pembiasaan aqidah diabaikan oleh masyarakat sejak masa anak-anak maka pemahaman agama serta kepribadiannya pun akan menjadi buruk pada masa senjanya.

4.2.2 Bentuk-Bentuk Pendampingan Naposo Nauli Bulung Dalam Memperkuat Pendidikan Akidah dan Akhlak Remaja di Desa Aek Haruaya

Pendampingan adalah suatu proses kegiatan untuk membantu individu atau kelompok masyarakat dalam menentukan keberhasilan program yang dijalankan. Dari definisi pendampingan tersebut dapat dikaitkan dengan bentuk pendampingan naposo nauli bulung kepada remaja, bahwa pendampingan yang dilakukan naposo nauli bulung merupakan bentuk bantuan yang diberikan oleh naposo nauli bulung kepada remaja untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya agar lebih terarah. Dalam pelaksanaannya, pendampingan naposo nauli bulung dilakukan melalui dua cara yaitu pendampingan sebagai fasilitator dan koordinator.

Naposo nauli bulung adalah organisasi pemuda di masyarakat mandailing yang berperan penting dalam mendampingi dan membina generasi muda. Bentuk pendampingan naposo nauli bulung dalam memperkuat pendidikan aqidah dan akhlak di Desa Aek Haruaya mencakup berbagai aspek yang membantu masyarakat untuk berkembang secara pribadi, sosial dan budaya. Bentuk pendampingan yang diberikan naposo nauli bulung berupa bimbingan moral dan agama, seperti mengadakan kajian agama dan moral untuk memperkuat iman dan nilai-nilai etika

remaja. Memberikan bimbingan tentang perilaku yang baik, sopan santun, dan cara berinteraksi yang positif dengan masyarakat. Mengadakan sesi evaluasi dan feedback secara berkala untuk meningkatkan efektivitas program dan kegiatan yang dijalankan oleh organisasi naposo nauli bulung.

Naposo nauli bulung memiliki tanggung jawab dalam membimbing generasi muda, melalui berbagai bentuk pendampingan yang terstruktur. Pendampingan ini tidak hanya membantu remaja dalam memperkuat aqidah, nilai moral, dan spiritual mereka, tetapi juga memperkuat identitas budaya, keterampilan praktis dan sosial mereka. Dengan demikian, Naposo Nauli Bulung secara signifikan berkontribusi dalam membentuk generasi muda yang berkualitas yang memiliki aqidah dan akhlak yang baik dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, tugas Naposo Nauli Bulung di Desa Aek Haruaya yaitu yang pertama tugasnya sebagai fasilitator yang dimana membantu anggota kelompok dalam proses yang dijalankan dalam kelompok. Dalam sebuah pelatihan, fasilitator bukanlah pemegang kendali proses, artinya pelatihan hanya *supporting* narasumber yang membantu sekelompok orang memenuhi tujuan bersama mereka dan membantu membuat rencana guna mencapai tujuan tersebut tanpa mengambil posisi tertentu pada saat diskusi.

Gambar 1.2 Kegiatan kerja bakti dan kajian ceramah



Sebagaimana gambar diatas menunjukkan bahwa hasil observasi yang peneliti lihat dilapangan Naposo Nauli Bulung (NNB) Desa Aek Haruaya dalam bidang sosial memegang langsung peran dalam program kerja bakti, gotong-royong saat kemalangan dan acara pesta pernikahan. Sedangkan dalam bidang keagamaan Naposo Nauli Bulung berperan sebagai fasilitator yang menyediakan atau membantu segala kebutuhan dalam program acara yang akan diselenggarakan. Hal tersebut dibenarkan oleh salah satu anggota Naposo Nauli Bulung (NNB) Desa Aek Haruaya mengatakan bahwa dalam kegiatan atau program yang dilaksanakan terbukti bahwa anggota lebih banyak atau lebih suka dalam kegiatan keagamaan, dilihat mulai dari kehadiran rapat sampai dengan pelaksanaan programnya. Kemudian diperjelas oleh anggota Naposo Nauli Bulung (NNB) Desa Aek Haruaya Dorlan mengatakan bahwa:

“Kegiatan atau program yang kami laksanakan dalam bidang keagamaan memang 80% lebih berjalan lancar jika dibandingkan dengan bidang sosial, karena jika dalam bidang keagamaan misalnya pelaksanaan wirit yasin, ceramah mungkin karena pelaksanaannya di malam hari setelah selesai sholat isya’ jadi tidak terbentur dengan pekerjaan rumah/sekolah, lebih leluasa untuk berkomunikasi.”

Lalu yang kedua yaitu berperan sebagai kordinator yaitu berperan sesuai kemampuan masing-masing, maksudnya adalah kordinator dalam bidang keagamaan menjadi fasilitator dalam penyediaan tempat untuk pelaksanaan ceramah setiap malam Jum’at yang dilaksanakan setelah selesai sholat Isya. contohnya seseorang yang bertanggung jawab haruslah mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap keberlangsungan acara ceramah seperti mengumumkan langsung kepada masyarakat untuk sekedar mengingatkan kegiatan ceramah akan dilaksanakan pada hari itu setelah shalat Isya. Sedangkan dalam bidang sosial contohnya kebersihan seperti kerja bakti, gotong-royong. Misalnya dalam bidang sosial yang memiliki keprbadian bersih dan rapi bisa dijadikan sebagai pembimbing atau penanggung jawabnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ketua Naposo Nauli Bulung Ari Anjas Muda Siregar, pada tanggal 27 April 2024 jam 20:22, tentang bentuk-bentuk

pendampingan naposo nauli bulung dalam memperkuat aqidah dan akhlak remaja di Desa Aek Haruaya, mengatakan:

“Bentuk pendampingan yang dilakukan Naposo Bulung dalam memperkuat aqidah para remaja yaitu dengan membantu pekerjaan/Fardu kifayah kawan yang sedang kemalangan, wirid yassin, menolong keluarga yang kemalangan, melakukan amal bakti membersihkan masjid setiap bulan, membersihkan tempat pemakaman umum setiap bulan dan melakukan pengajian yasin rutin tiap malam Jum'at naposo nauli bulung desa Aek Haruaya dan juga adanya pelatihan fardu kifayah bagi kalangan remaja”

Berdasarkan hasil wawancara dari ketua NNB dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk pendampingan yang dilakukan naposo nauli bulung yaitu dengan latihan fardu kifayah, wirid yassin, menolong keluarga yang kemalangan, melakukan amal bakti dengan membersihkan mesjid, pemakaman umum setiap bulannya dan membantu pelaksanaan fardu kifayah. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat memperkuat aqidah dan akhlak remaja agar menjadi manusia yang taat akan agama.

Bentuk pendampingan yang dilakukan Naposo Nauli Bulung di Desa Aek Haruaya, terutama dalam membantu fardu kifayah, wirid yasin dan kegiatan lainnya, menggambarkan dampak positif yang luas bagi masyarakat. Melalui pendampingan dalam pekerjaan fardu kifayah, seperti memandikan jenazah, mengkafani, dan menguburkan jenazah, organisasi ini telah menunjukkan pentingnya solidaritas sosial dan kepedulian terhadap sesama. Narasumber berpendapat bahwa kegiatan ini tidak hanya memperkuat nilai-nilai kemanusiaan di antara remaja tetapi juga mengajarkan mereka tentang kewajiban agama dan tanggung jawab sosial.

Kegiatan wirid yasin yang rutin diadakan oleh Naposo Nauli Bulung memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kesadaran spiritual dan keagamaan remaja. Narasumber menekankan bahwa melalui wirid yasin, remaja belajar tentang pentingnya berdoa dan membaca Al Qur'an, serta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi remaja untuk mempererat hubungan dengan sesama anggota komunitas, menciptakan ikatan yang lebih kuat di antara mereka. Kemudian, kegiatan tolong

menolong yang diusung oleh Naposo Nauli Bulung juga mendapat apresiasi yang tinggi dari narasumber. Kegiatan-kegiatan seperti gotong royong, membantu sesame yang membutuhkan, dan berbagai aktivitas lainnya telah membentuk remaja menjadi individu yang lebih peduli dan siap berkontribusi bagi masyarakat.

Bentuk pendampingan yang dilakukan oleh Naposo Nauli Bulung, memberikan kontribusi yang sangat positif bagi masyarakat Desa Aek Haruaya. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memperkuat aqidah dan akhlak remaja tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan peduli. Dengan adanya pendampingan ini, Naposo Nauli Bulung berhasil menciptakan generasi muda yang memiliki dasar spiritual dan moral yang kuat, yang nantinya membantu menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan berakhlak mulia.

Hasil wawancara kepada wakil Ketua NNB Imam Siregar, pada tanggal 29 April Pukul 10:32, mengenai program-program NNB dalam memperkuat aqidah dan akhlak remaja di Desa Aek Haruaya ini, mengatakan:

“Program NNB desa Aek Haruaya laksanakan saat ini berupaya untuk menata akhlaknya remaja lebih baik, setiap jum’at kami melakukan wirit yassin ke rumah-rumah, setiap minggunya itu rumahnya selalu berganti-gantian, yang kedua setiap ada acara yang menyangkut keagamaan kami dari NNB selalu melakukan perayaan seperti, memperingati maulid Nabi, 10 Muharram dan lain-lain”

Dari hasil wawancara dengan Imam bahwa naposo nauli bulung selalu mengadakan pengajian rutin setiap minggu di masjid atau kadang di rumah anggota secara bergilir. Kegiatan ini melibatkan pembacaan alqur’an, pembacaan tahtim dan diskusi tentang nilai-nilai Islam. Tujuan diadakannya yaitu untuk memperdalam pemahaman remaja tentang ajaran Islam dan meningkatkan kesadaran spiritual mereka. Naposo nauli bulung juga mengadakan lomba kegiatan keagamaan pada saat MTQ, Maulid Nabi, dan isra’mi’raj seperti lomba adzan, hafalan surah, dan ceramah agama. Kompetisi ini diikuti oleh sesame remaja yang ada di desa tersebut. Dengan diadakannya kegiatan-kegiatan tersebut dapat meningkatkan motivasi remaja dalam mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam, serta mengembangkan bakat mereka dalam bidang keagamaan.

Naposo naulu bulung telah mengimplementasikan berbagai program yang bertujuan untuk memperkuat aqidah dan akhlak remaja. Program-program ini dirancang untuk mencakup berbagai aspek kehidupan remaja, mulai dari pembelajaran teoritis hingga pengalaman praktis dalam kegiatan sehari-hari. Melalui strategi tersebut, diharapkan dapat membantu remaja menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan dapat berkontribusi dengan baik bagi masyarakat desa Aek Haruaya.

Wawancara kepada ustadz Semangat, pada tanggal 20 Mei 2024 pukul 19:25 mengenai dampak positif bagi masyarakat dengan adanya pendampingan Naposo Nauli Bulung di Desa Aek Haruaya, mengatakan:

“Dari yang saya lihat yaa ada perubahannya, alhamdulillah banyak remaja yang tertarik dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan NNB di Desa Aek Haruaya ini, dan para orang tua juga sangat semangat untuk datang ke kajian atau ceramah yang dilaksanakan setelah selesai sholat isya’, dan tindakan-tindakan kriminal seperti yang saya sebutkan tadi alhamdulillah sudah berkurang.”

Narasumber menekankan bahwa pengaruh Naposo Nauli Bulung sangat krusial dalam pembentukan akidah dan akhlak remaja. Peneliti mencatat bahwa organisasi ini secara rutin mengadakan pengajian, wirit yasin dan kajian ceramah yang sangat membantu remaja dalam memahami nilai-nilai agama secara mendalam. Program-program tersebut juga disertai dengan diskusi yang membahas masalah-masalah kehidupan sehari-hari dan bagaimana ajaran agama dapat diaplikasikan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Menurut peneliti, pendampingan ini telah meningkatkan kesadaran spiritual dan moral remaja, dan lebih berakhlak baik dalam interaksi sehari-hari.

Program kegiatan yang diadakan naposo nauli bulung seperti pengajian rutin, kajian ceramah dan latihan fardu kifayah, remaja di desa Aek Haruaya mendapatkan pendidikan agama yang lebih mendalam. Pendampingan naposo nauli bulung sangat membantu para orangtua dalam mendidik anaknya, dan remaja juga merasa terbantu dalam mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai program keagamaan yang dilaksanakan naposo nauli bulung dapat memperluas wawasan

remaja tentang Islam, membuat mereka lebih berpengetahuan dan bijaksana dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Anggota naposo nauli bulung berperan sebagai teladan yang baik, mempengaruhi remaja lainnya untuk mengikuti jejak mereka dalam berperilaku baik dan bertanggung jawab.

Orangtua dari remaja yang mengikuti kegiatan Naposo Nauli Bulung juga ikut merasakan dampak positif yang nyata dalam kehidupan keluarga mereka. Mereka menyatakan bahwa anak-anak mereka menjadi lebih disiplin, taat beribadah, dan bertanggung jawab. Orang tua merasa lebih tenang dan yakin bahwa mereka mendapatkan bimbingan yang tepat dalam aspek spritual dan moral.

Kegiatan keagamaan dan bakti sosial yang dilakukan oleh Naposo Nauli Bulung berkontribusi langsung dengan kesejahteraan masyarakat, seperti membantumasyarakat ketika ada acara pesta, membantu teman yang sedang kemalangan dan kegiatan lainnya. Remaja menjadi lebih sadar akan pentingnya berkontribusi kepada masyarakat, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat bagi komunitas. Dengan terlibat dalam kegiatan yang positif dan mendapatkan bimbingan yang baik, maka kenakalan remaja di Desa Aek Haruaya dapat berkurang. Remaja yang aktif dalam kegiatan Naposo Nauli Bulung cenderung lebih focus pada hal-hal positif. Melalui dukungan psikososial dan kegiatan keagamaan membantu remaja mengembangkan ketahanan mental, sehingga mereka lebih mampu menghadapi tekanan dan tantangan hidup tanpa terjerumus ke dalam perilaku negative.

Pendampingan oleh Naposo Nauli Bulung di Desa Aek Haruaya memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Melalui berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, remaja dibimbing untuk menjadi individu yang berakhlak mulia, berpengetahuan, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, Naposo Nauli Bulung berperan penting dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan harmonis.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber, dapat penulis simpulkan bahwa Naposo Nauli Bulung telah melakukan berbagai bentuk pendampingan yang

efektif dalam memperkuat pendidikan aqidah dan akhlak remaja di Desa Aek Haruaya. Salah satu bentuk pendampingan utama adalah melalui kegiatan keagamaan seperti wirid yasin dan pengajian rutin setiap malam jum'at. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman remaja tentang ajaran Islam tetapi juga memperkuat ikatan spiritual mereka. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan ini, remaja belajar pentingnya beribadah dan menghayati nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari

Selain kegiatan keagamaan, Naposo Nauli Bulung juga terlibat dalam membantu pekerjaan fardu kifayah, seperti memandikan dan menguburkan jenazah. Pendampingan dalam kegiatan ini mengajarkan mereka tentang pentingnya solidaritas dan kewajiban sosial dalam Islam. Dari hasil observasi peneliti bahwa melalui kegiatan ini, remaja menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap sesama, serta memahami nilai-nilai kemanusiaan yang diajarkan dalam agama. Pengalaman langsung dalam kegiatan ini membentuk karakter remaja yang lebih empati dan siap membantu dalam situasi yang membutuhkan.

Pendampingan Naposo Nauli Bulung juga melibatkan berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan seperti gotong royong dan bakti sosial. Bentuk pendampingan ini memperkuat nilai-nilai kebersamaan, kerja sama, dan saling membantu di kalangan remaja. Melalui kegiatan ini, remaja tidak hanya belajar untuk jadi individu yang lebih baik secara moral dan spiritual tetapi juga lebih menjadi anggota masyarakat yang lebih bertanggung jawab dan berkontribusi. Secara keseluruhan bentuk bentuk pendampingan ini menunjukkan bahwa Naposo Nauli Bulung berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan aqidah dan akhlak remaja, sehingga menghasilkan generasi muda yang memiliki fondasi agama dan moral yang kuat.

4.2.3 Hambatan Naposo Nauli Bulung Dalam Memberikan Pendampingan Penguatan Pendidikan Akidah dan Akhlak Bagi remaja Di Desa Aek Haruaya Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

Organisasi adalah kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses mencapai tujuan tersebut, organisasi sering mengalami berbagai hambatan yang dapat menghalangi kinerja dan pencapaian mereka. Hambatan ini bisa bersifat internal maupun eksternal dan dapat berasal dari berbagai aspek, termasuk sumber daya manusia, struktur organisasi, komunikasi, dan lingkungan eksternal. Hambatan dalam berorganisasi adalah tantangan yang tidak bisa dihindari, namun dengan pemahaman yang baik tentang jenis-jenis hambatan dan strategi untuk mengatasinya, organisasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiennya.

Pendidikan akidah dan akhlak merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter remaja, namun implementasinya sering kali dihadapi oleh berbagai kendala. Implementasi program pendidikan akidah dan akhlak oleh Naposo Nauli Bulung di Desa Aek Haruaya, menghadapi sejumlah hambatan organisasi yang mempengaruhi efektivitas dan keberlanjutannya.

Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun tenaga. Organisasi ini seringkali kesulitan dalam memperoleh dana yang cukup untuk mendanai berbagai program dan kegiatan yang direncanakan. Selain itu, jumlah sukarelawan yang aktif juga terbatas, sehingga seringkali kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara optimal. Keterbatasan ini menghambat kemampuan Naposo Nauli Bulung untuk menjangkau lebih banyak remaja dan memberikan bimbingan yang lebih intensif. Selain itu, masalah yang dihadapi naposo nauli bulung berkaitan dengan waktu dan komitmen remaja itu sendiri. Banyak remaja yang terlibat dalam berbagai aktivitas lain seperti sekolah, pekerjaan rumah, dan tanggung jawab keluarga, sehingga waktu yang mereka miliki untuk mengikuti kegiatan Naposo Nauli Bulung sangat terbatas. Kurangnya komitmen dan motivasi dari beberapa remaja juga menjadi kendala, di mana mereka lebih tertarik pada aktivitas lain yang dianggap lebih menarik atau menghibur dibandingkan dengan kegiatan keagamaan dan sosial yang diselenggarakan oleh organisasi Naposo Nauli Bulung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Aek Haruaya, Bapak Adenan Naposo Siregar pada tanggal 15 Juni 2024 Pukul 10:12 WIB, tentang hambatan bagi Naposo Nauli Bulung dalam memberikan penguatan pendidikan aqidah dan akhlak remaja di Desa Aek Haruaya, menuturkan:

“Hambatan yang dialami Naposo Nauli Bulung Desa Aek Haruaya dalam memberikan penguatan pendidikan aqidah dan akhlak yaitu kurangnya sumber daya dan fasilitas, pengaruh lingkungan sosial termasuk pengaruh teman sebaya, media sosial dan gaya hidup modern sehingga remaja sering terpengaruh lingkungan sosial mereka yang mungkin tidak selalu mendukung nilai-nilai aqidah dan akhlak, yang terakhir minimnya dukungan dari orang tua dan keluarga.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa, menjelaskan bahwa naposo nauli bulung menghadapi berbagai hambatan dalam upaya memperkuat pendidikan aqidah dan akhlak remaja di Desa Aek Haruaya. Hambatan pertama yang sering dihadapi naposo nauli bulung adalah keterbatasan sumber daya dan fasilitas. Keterbatasan dana membuat organisasi ini kesulitan untuk menyelenggarakan kegiatan yang berkelanjutan dan berkualitas. Kurangnya fasilitas seperti ruang pertemuan yang memadai, peralatan dan bahan ajar yang cukup menjadi kendala. Hal ini menghambat kemampuan organisasi untuk melaksanakan program-program pendidikan aqidah dan akhlak secara efektif. Tanpa sumber daya yang memadai, sulit bagi organisasi untuk menjangkau lebih banyak remaja dan memberikan pendampingan yang instensif dan berkesinambungan.

Lingkungan sosial, termasuk pengaruh teman sebaya, media sosial dan gaya hidup modern, juga menjadi hambatan signifikan bagi naposo nauli bulung. Remaja sering terpengaruh oleh teman-teman mereka dan tren yang ada di media sosial, yang mungkin tidak selalu mendukung nilai-nilai aqidah dan akhlak. Lingkungan sosial yang kurang mendukung ini dapat mengurangi efektivitas program pendampingan yang diberikan oleh naposo nauli bulung. Tekanan untuk mengikuti gaya hidup modern dan tren media sosial dapat membuat remaja lebih tertarik pada hal-hal yang bersifat duniawi dan mengabaikan nilai-nilai spiritual dan moral. Hal ini menjadi

tantangan besar bagi organisasi naposo nauli bulung dalam menjaga relevansi dan menarik minat remaja untuk mengikuti program-program mereka.

Hambatan selanjutnya adalah kurangnya dukungan dari orang tua dan keluarga. Dukungan keluarga sangat penting dalam membentuk dan memperkuat nilai-nilai aqidah dan akhlak pada remaja. Namun, beberapa orang tua mungkin tidak memberikan dukungan yang cukup karena kesibukan, kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan agama, atau karena mereka sendiri kurang terlibat dalam kegiatan keagamaan. Minimnya dukungan ini membuat remaja kurang termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh naposo nauli bulung dan mengurangi dampak positif dari pendampingan yang diberikan. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, diperlukan Upaya yang lebih terkoordinasi, termasuk peningkatan dukungan dari berbagai pihak, optimalisasi sumber daya yang ada, dan adaptasi program-program yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan remaja saat ini.

Hasil wawancara dengan Ketua Naposo Nauli Bulung, Ari Anjas Siregar pada tanggal 29 Mei Pukul 19:25, tentang hambatan atau kendala bagi Naposo Nauli Bulung dalam memberikan penguatan pendidikan aqidah dan akhlak di Desa Aek Haruaya, mengatakan:

“Masalah kendala atau pun hambatan bagi Naposo Nauli Bulung yaitu kurangnya dukungan dari masyarakat, kadang-kadang kurangnya dukungan dari masyarakat dan keluarga menjadi hambatan bagi naposo nauli bulung. jika masyarakat atau keluarga tidak menekankan pentingnya pendidikan aqidah dan akhlak, akan sulit bagi kami (Naposo Nauli Bulung) untuk melaksanakan kegiatan secara efektif. Kemudia dalam menjalankan program kegiatan bidang sosial dan keagamaan sering kali datang terlambat, bahkan tidak hadir dengan berbagai alasan.”

Dari wawancara dengan ketua Naposo Nauli Bulung, menjelaskan bahwa kurangnya dukungan dari Masyarakat merupakan hambatan signifikan bagi mereka dalam upayanya memperkuat pendidikan aqidah dan akhlak remaja di Desa Aek Haruaya. dukungan dari Masyarakat sangat penting karena berperan sebagai

lingkungan sosial yang mendukung program-program yang dijalankan oleh organisasi. Tanpa dukungan ini, banyak program yang direncanakan tidak dapat berjalan dengan optimal karena tidak mendapatkan partisipasi penuh dari masyarakat. Misalnya, kegiatan keagamaan atau sosial yang memerlukan Kerjasama seluruh warga akan sulit dilaksanakan jika masyarakat tidak mendukung atau bahkan apatis terhadap inisiatif tersebut. Kurangnya dukungan dari masyarakat sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau kesadaran tentang pentingnya pendidikan aqidah dan akhlak bagi generasi muda. Selain itu, adanya perbedaan pandangan atau pendekatan terhadap pendidikan agama dan moral bisa menjadi factor penghambat.

Kurangnya partisipasi dari anggota Naposo Nauli Bulung juga menjadi hambatan besar dalam upaya memperkuat pendidikan aqidah dan akhlak remaja. Partisipasi yang rendah bisa disebabkan oleh berbagai factor, termasuk kurangnya komitmen, waktu, dan motivasi dari anggota. Banyak anggota mungkin memiliki kesibukan lain seperti pekerjaan, studi, atau tanggung jawab keluarga yang membuat mereka sulit untuk aktif dalam kegiatan organisasi. Kurangnya partisipasi ini menyebabkan program-program yang direncanakan tidak dapat berjalan dengan lancar dan efektif, karena keterlibatan aktif dari semua anggota sangat diperlukan untuk suksesnya kegiatan.

Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Adenan Naposo pada tanggal 28 Mei Pukul 10:15, tentang fungsi dan tugas Naposo Nauli Bulung di Desa Aek Haruaya, mengatakan:

“Fungsi dan tugas NNB di desa ini yaitu untuk mengayomi masyarakat, NNB memiliki tanggung jawab sosial dan keagamaan yang dapat mencegah, menangkal, menanggulangi berbagai permasalahan yang ada di desa Aek Haruaya ini, dan NNB Aek Haruaya juga berperan untuk memajukan desa Aek Haruaya ini ke arah yang lebih baik”.

Dari hasil wawancara dengan kepala desa bahwa fungsi dan tugas naposo nauli bulung di desa aek haruaya dapat disimpulkan dalam beberapa poin penting. Organisasi ini memiliki peran sentral dalam mengayomi masyarakat, bertanggung

jawab sosial dan keagamaan, menangani berbagai permasalahan di desa, serta berkontribusi dalam memajukan desa aek haruaya ke arah yang lebih baik. Pertama, naposo nauli bulung berfungsi sebagai pengayom masyarakat, memberikan dukungan moral dan spiritual kepada anggota komunitas. Mereka mengadakan berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian wirid yasin, dan membantu dalam pelaksanaan acara-acara keagamaan lainnya. Melalui kegiatan ini, naposo nauli bulung tidak hanya menguatkan aqidah dan akhlak remaja, tetapi juga mempererat ikatan sosial di antara warga desa.

Kedua, naposo nauli bulung memiliki visi untuk memajukan desa aek haruaya menjadi desa yang lebih baik. Naposo Nauli Bulung berperan penting dalam mengayomi masyarakat dan memajukan desa Aek Haruaya. Dengan komitmen yang kuat dan kerja keras, mereka berusaha menghadapi tantangan yang ada dan tetap fokus pada tujuan mereka untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi warga desa.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Aek Haruaya Bapak Adenan Naposo, pada tanggal 28 Mei Pukul 10:15, tentang program-program yang telah dilaksanakan NNB dalam memberikan penguatan aqidah dan akhlak remaja, mengatakan:

“Banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan NNB di desa ini seperti; pengajian rutin setiap malam jum’at, ceramah dengan mengundang ustadz, membantu masyarakat yang sedang kemalangan, mengadakan latihan fardu kifayah dan tiap tahun NNB selalu mengadakan perayaan-perayaan keagamaan misalnya Isra’Mi’raj, Maulid Nabi dan MTQ tingkat Desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Aek Haruaya, terdapat beberapa kegiatan utama yang secara rutin dilakukan di desa ini untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan solidaritas sosial. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi pengajian rutin setiap malam jum’at, kajian ceramah dengan mengundang ustazd, membantu masyarakat yang mengalami kemalangan dengan mengadakan fardu kifayah, serta mengadakan perayaan-perayaan keagamaan Islam. Kegiatan pengajian rutin setiap malam jum’at menjadi salah satu agenda utama di desa aek

haruaya. Pengajian ini dihadiri oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari remaja hingga orang tua. Selain pengajian rutin, desa aek haruaya juga secara berkala mengundang ustazd untuk memberikan ceramah. Ceramah yang disampaikan oleh ustazd memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam tentang berbagai aspek kehidupan dalam prespekif Islam. Kehadiran ustazd yang berkompeten dan berpengalaman memberikan kesempatan kepada warga untuk mendapatkan penjelasan dan bimbingan langsung mengenai isu-isu keagamaan yang kompleks. Ini juga membantu meningkatkan pengetahuan keagamaan warga dan memperkuat komitmen mereka dalam menjalankan ajaran Islam.

Desa aek haruaya juga secara rutin mengadakan berbagai perayaan keagamaan Islam, seperti Maulid Nabi, Ira'Mi'raj, dan idul firi. Perayaan-perayaan ini tidak hanya menjadi momen penting untuk memperingati peristiwa besar dalam sejarah islam, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat hubungan antar warga dan memperkuat identitas keagamaan mereka. Kegiatan ini melibatkan berbagai elemen masyarakat dan dilaksanakan dengan penuh semangat kebersamaan.

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Aek Haruaya, Bapak Naposo Nauli Bulung pada tanggal 28 Mei Pukul 10:15, tentang pendampingan NNB dalam memberikan penguatan aqidah dan akhlak kepada remaja di Desa Aek Haruaya ini, mengatakan:

“Dalam memberikan pendampingan penguatan aqidah dan akhlak remaja, NNB disini berperan sebagai fasilitator yang dimana Naposo Nauli Bulung (NNB) membantu anggota kelompok dalam proses pemberian penguatan aqidah dan akhlak remaja, dan bukanlah pemegang kendali seutuhnya. Naposo Nauli Bulung lah yang membantu atau menyiapkan segala kebutuhan dalam acara penguatan aqidah dan akhlak tersebut, seperti acara kajian ceramah dengan mendatangkan ustadz.”

Kepala desa juga menjelaskan bahwa NNB berperan penting dalam mengadakan perayaan-perayaan keagamaan Islam seperti Maulid Nabi, Ira'Mi'raj dan idul fitri. NNB bertindak sebagai panitia pelaksana, yang meliputi perencanaan,

pengumpulan data, dan pelaksanaan acara. Perayaan ini sebagai momentum untuk mempererat ikatan sosial dan keagamaan di Masyarakat desa aek haruaya. dengan peran aktif NNB, perayaan ini menjadi lebih terstruktur dan meriah, sehingga mampu memberikan dampak positif dalam penguatan aqidah dan akhlak remaja.

Hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Aek Haruaya Bapak Mirul pada tanggal 28 Mei Pukul 11:15, tentang hambatan bagi Naposo Nauli Bulung dalam memberikan penguatan pendidikan aqidah dan akhlak remaja di Desa Aek Haruaya. Adapun hasil wawancaranya, yaitu:

“Menurut saya hambatan atau kendala bagi Naposo Nauli Bulung yaitu kurangnya pelatihan bagi pengurus. Pengurus Naposo Nauli Bulung belum mendapatkan pelatihan yang cukup untuk menjadi fasilitator yang efektif dalam pendidikan aqidah dan akhlak, mereka masih memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan komunikasi.”

Berdasarkan hasil wawancara, menurutnya hambatan naposo nauli bulung di desa aek haruaya adalah kurangnya pelatihan bagi pengurusnya. Kekurangan ini mempengaruhi efektivitas organisasi dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat pendidikan aqidah akhlak remaja. Kurangnya pelatihan bagi pengurus NNB berdampak langsung pada kapasitas mereka dalam mengelola organisasi dan melaksanakan program-program yang telah direncanakan. Pengurus yang tidak memiliki pelatihan yang memadai cenderung kesulitan dalam mengorganisasi kegiatan, mengatur sumber daya, dan memecahkan masalah. Hal ini dapat menyebabkan kegiatan tidak berjalan dengan lancar atau bahkan gagal mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, kurangnya pelatihan juga membuat pengurus tidak mampu mengembangkan inovasi atau pendekatan baru yang bisa meningkatkan kualitas program pendampingan.

Berdasarkan hasil wawancara dari Narasumber mengenai hambatan naposo nauli bulung dalam memperkuat pendidikan akidah dan akhlak remaja, dapat penulis simpulkan bahwa oraganisasi naposo nauli bulung mengalami beberapa hambata yang menyebabkan pelaksanaannya kurang efektif. Hambatan yang

dialami seperti keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung menjadi hambatan utama bagi mereka. Rendahnya partisipasi remaja dalam program pendampingan menjadi tantangan tersendiri, banyak remaja yang kurang tertarik atau tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh naposo nauli bulung. Dukungan dari orang tua dan masyarakat yang masih minim, keterlibatan keluarga dan komunitas sangat penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan akhlak dan aqidah remaja. Teknologi yang semakin canggih, membuat remaja lebih mudah terpengaruh oleh budaya populer yang seringkali tidak selaras dengan nilai-nilai yang ditanamkan. Kurangnya evaluasi dan pelatihan terhadap program pendampingan yang telah berjalan. Tanpa evaluasi yang baik, sulit untuk mengetahui efektivitas program dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Pelatihan yang kurang juga menyebabkan tidak adanya umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendampingan.

Untuk itu, peneliti memberikan beberapa solusi terkait kurangnya pelatihan bagi pengurus. Pertama, agar mengadakan pelatihan rutin yang focus pada keterampilan manajerial dan kepemimpinan untuk pengurus NNB. Hal ini dapat dilakukan melalui workshop, seminar, atau pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal seperti lembaga pendidikan atau lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang berkompeten. Kedua, agar lebih bisa menjalin kerjasama dengan baik kepada tokoh agama, akademis, atau profesional yang berpengalaman yang nantinya akan memberikan mentoring dan pembinaan kepada pengurus NNB. Ini akan membantu pengurus mengembangkan keterampilan praktis dan strategi efektif dalam menjalankan program.

Kepada masyarakat yang dukungan dan partisipasinya masih minim, saran peneliti agar masyarakat mengikuti kegiatan yang diadakan NNB atau tokoh masyarakat tentang pentingnya pendidikan aqidah dan akhlak. Masyarakat diharapkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diorganisir oleh NNB, seperti pengajian, ceramah, dan latihan fardu kifayah. Kehadiran dan partisipasi anggota masyarakat dapat memberikan dukungan moral yang sangat dibutuhkan remaja.

Selain partisipasi fisik, masyarakat juga bisa memberikan dukungan materi seperti sumbangan dana, atau perlengkapan dan non materi seperti doa dan dorongan moral untuk kelancaran program-program NNB. Dukungan dari masyarakat sangat penting untuk keberhasilan pendampingan yang dilakukan oleh NNB. Dengan meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan komunikasi serta memberikan dukungan dalam berbagai bentuk, masyarakat dapat membantu NNB dalam memperkuat pendidikan aqidah dan akhlak remaja. Kolaborasi yang baik antara NNB dan masyarakat akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan moral dan spiritual remaja, serta membawa manfaat dalam jangka Panjang bagi komunitas secara keseluruhan

Kepada orang tua yang kurang memberikan perhatian kepada anak dalam pendidikan aqidah dan akhlak. *Pertama*, agar meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kehidupan anak. Orang tua seharusnya perlu meningkatkan keterlibatan mereka dalam kehidupan sehari-hari anak. Meluangkan waktu untuk bercerita secara terbuka dengan anak mengenai aktivitas harian mereka, termasuk kegiatan keagamaan dan sosial yang mereka ikuti. Dengan menunjukkan ketertarikan dan perhatian, orang tua dapat memahami tantangan yang dihadapi anak dan dapat memberikan dukungan moral yang mereka butuhkan. Keterlibatan aktif orang tua juga membantu anak merasa dihargai dan didukung dalam usaha mereka memperkuat aqidah dan akhlak. *Kedua*, mendukung dan memonitoring kegiatan anak. Orang tua harus aktif mendukung dan memonitoring kegiatan keagamaan dan sosial yang diikuti oleh anak. Orang tua bisa memberikan dorongan positif untuk mengikuti pengajian, ceramah, dan kegiatan lainnya yang diadakan oleh Naposo Nauli Bulung. Dengan memonitor dan mendukung aktivitas anak, orang tua bisa memastikan bahwa anak mendapatkan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan aqidah dan akhlak, serta membantu mengarahkan mereka jika menghadapi pengaruh negative dari luar.

4.3 Analisa Hasil Pembahasan Penelitian

Dalam proses penguatan pendidikan akidah dan akhlak remaja hal yang paling utama dilakukan yaitu penanaman aqidah mulai sejak dini, karena ketika masa remaja ditanamkan banyak remaja yang kebingungan dikarenakan kurangnya pemahaman akidah. Penanaman akidah sejak dini membantu membentuk landasan yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama. Anak-anak yang telah dibekali akidah yang kuat akan lebih mudah menghadapi tantangan dan pengaruh negatif saat mereka memasuki masa remaja. Dengan penanaman akidah yang kuat sejak dini, diharapkan remaja akan memiliki pemahaman yang jelas dan kokoh tentang nilai-nilai agama. Hal ini akan membantu mereka menghadapi masa remaja dengan lebih percaya diri dan mampu menghindari pengaruh negatif yang dapat merusak akidah, sehingga mereka akan tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan dapat berkontribusi bagi masyarakat dengan baik.

Penguatan pendidikan akhlak sangat perlu dilakukan bagi remaja karena masa remaja adalah periode kritis dalam perkembangan individu, di mana mereka mulai mencari identitas diri dan sering kali terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Penguatan akhlak membantu remaja membangun fondasi moral yang kokoh, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang bijak dan bertanggung jawab. Akhlak yang baik juga membekali remaja dengan kemampuan untuk berinteraksi secara positif dengan orang lain, mengembangkan empati, toleransi, dan rasa hormat. Ini sangat penting dalam membangun hubungan yang sehat dan konstruktif, baik dalam keluarga, lingkungan sekolah, maupun masyarakat luas. Selain itu, penguatan akhlak membantu remaja menghindari perilaku negatif dan risiko yang sering muncul pada usia ini, seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, dan pergaulan bebas. Dengan memiliki landasan akhlak yang kuat, remaja akan lebih mampu menolak godaan dan tekanan dari lingkungan yang dapat merusak masa depan mereka.

Bentuk pendampingan yang dilakukan naposo nauli bulung melibatkan berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian, Isra'Mi'raj dan kajian ceramah. Dalam bentuk pengajian ini dilakukan setiap malam juma'at setelah selesai sholat isya', pengajian ini dihadiri oleh anggota NNB dan remaja yang ada di desa tersebut. Pengajian rutin yang diadakan oleh NNB memberikan kesempatan bagi remaja untuk mempelajari Alqur'an dan mendalami ajaran-ajaran Islam. Pengajian ini juga menjadi momen untuk berdiskusi dan saling tanya jawab tentang berbagai isu keagamaan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan Ira'Mi'raj yang diadakan oleh Naposo Nauli Bulung Desa Aek Haruaya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahunnya, peringatan Ira'Mi'raj ini merupakan momen penting untuk mengingat dan memahami peristiwa perjalanan spritual Nabi Muhammad SAW. Acara ini diisi dengan ceramah agama yang mengupas makna dan hikmah Isra'Mi'raj, serta mengajak remaja untuk menguatkan iman dan meningkatkan kualitas ibadah. Kajian ceramah yang diadakan NNB menjadi sarana bagi remaja untuk mendapatkan pencerahan dan pemahaman lebih dalam tentang berbagai aspek kehidupan beragama. Ceramah ini dilakukan dengan mengundang ustadz dari luar yang akan memberikan materi-materi seperti akidah, fiqih, akhlak, dan tantangan yang dihadapi oleh remaja muslim.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya dukungan dari masyarakat, rendahnya kualitas SDM, kurangnya pelatihan bagi pengurus, dan kurangnya perhatian dari keluarga terutama dari orang tua, hal ini disebabkan dari latar belakang pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua yang tidak sempat membagi waktu kepada anaknya dikarenakan sibuk bekerja. Untuk mengatasi tantangan ini, NNB terus berupaya meningkatkan dukungan komunitas, memperbaiki kualitas SDM melalui pelatihan dan rekrutmen yang lebih baik, serta mengembangkan program-program yang inovatif dan sesuai kebutuhan remaja.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan NNB telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam

memperkuat pendidikan akidah dan akhlak di kalangan remaja. Dari hasil observasi jelas, terlihat bahwa jauh sebelum diadakannya pendampingan NNB, banyak remaja di desa tersebut yang tidak peduli terhadap pendidikan keagamaan. Mereka cenderung mengabaikan pelajaran agama, dan tidak memiliki pemahaman yang baik tentang akidah dan akhlak. Hal ini berdampak negative pada perilaku sehari-hari mereka, termasuk rendahnya kepedulian sosial dan moral. Namun, setelah pendampingan NNB dilaksanakan, terjadi perubahan yang signifikan dalam sikap dan perilaku remaja terhadap pendidikan keagamaan. Program pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan ini melibatkan berbagai metode, seperti bimbingan, diskusi kelompok, dan sosialisasi yang berhasil meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dan akhlak remaja di desa tersebut.

Dalam kajian teori menjelaskan bahwa kegiatan pendampingan adalah proses membimbing atau memberikan kesempatan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh orang yang di dampingi.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Naposo Nauli Bulung dalam penguatan pendidikan akidah dan akhlak remaja bertujuan untuk memperkuat keyakinan keagamaan remaja, membantu memahami dan meyakini dasar-dasar keimanan (rukun iman) secara lebih mendalam. Sedangkan dalam pendidikan akhlak bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan akhlak mulia pada remaja, agar memiliki sifat-sifat yang baik seperti jujur, bertanggungjawab, sabar, dan empati, sesuai dengan ajaran Islam. Kegiatan proses pendampingan melibatkan interaksi personal, bimbingan, peran, dan evaluasi, yang berupaya untuk membantu individu mencapai potensi maksimal. Teori-teori psikologi dan pendidikan mendukung pentingnya pendampingan dalam perkembangan individu, terutama dalam konteks pendidikan akidah dan akhlak bagi remaja.

Tabel 1.7 Hasil Analisis Pendampingan NNB

No	Aspek yang Dianalisis	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan	Perubahan	Keterangan
1	Pemahaman Akidah	Sebelum pendampingan, hanya sekitar 35% remaja yang memiliki pengetahuan dasar tentang rukun iman.	Setelah pendampingan, angka ini meningkat menjadi 85%,	+25	Meningkat signifikan
2	Penerapan Akhlak Mulia	Kejujuran dalam kehidupan sehari-hari sekitar 55%	Setelah pendampingan meningkat menjadi 80%	+25	Meningkat signifikan
3	Kepatuhan Beribadah	Melaksanakan sholat lima waktu sekitar 70%	Setelah pendampingan mencapai 90%	+20	Meningkat signifikan
4	Hubungan Sosial	Keharmonisan dengan teman sebaya hanya sekitar 65%	Setelah pendampingan meningkat menjadi 85%	+20	Meningkat signifikan
5	Kesejahteraan Psikologis	Tingkat stres dan kecemasan sekitar 50%	Setelah pendampingan mencapai 75%	+25	Meningkat signifikan
6	Pengetahuan Nilai-Nilai Islam	Pemahaman tentang halal dan haram sekitar 58%	Setelah pendampingan menjadi 82%	+24	Meningkat signifikan
7	Etika Berkomunikasi	Cara berbicara yang sopan dan santun sekitar 62%	Setelah pendampingan meningkat menjadi 88%	+26	Meningkat signifikan
8	Kepedulian Sosial	Partisipasi dalam kegiatan sosial sekitar 54%	Setelah pendampingan meningkat menjadi 78%	+24	Meningkat signifikan